

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah merupakan bahan makanan yang penting sebagai sumber protein nabati yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta mempunyai peranan besar dalam mencukupi kebutuhan bahan pangan jenis kacang-kacangan. Kacang tanah memiliki kandungan protein 25-30 %, lemak 40-50 % karbohidrat 12 % serta vitamin B1 dan menempatkan kacang tanah dalam hal pemenuhan gizi setelah tanaman kedelai. Manfaat kacang tanah pada bidang industri antara lain sebagai pembuatan margarin, sabun, minyak goreng dan lain sebagainya (Cibro, 2008).

Produksi kacang tanah di Provinsi Gorontalo pada tahun 2013 sebesar 1.282 ton, tahun 2014 menurun sebesar 4,29 % dan menurun lagi pada tahun 2015 sebesar 41,03 %. Penurunan produksi kacang tanah ini disebabkan oleh menurunnya produktivitas (BPS, 2018). Faktor yang menjadi penyebab menurunnya produktivitas yakni rendahnya tingkat kesuburan tanah dan masih banyak petani yang menanam varietas lokal dengan populasi yang belum optimal (Hariani dan Erlita, 2016). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yakni mengoptimalkan pemupukan dengan memanfaatkan Mikoriza Vesikular Arbuskular dan penggunaan varietas unggul.

Mikoriza Vesikular Arbuskular yang juga dikenal dengan sebutan MVA merupakan salah satu jenis cendawan tanah yang bersimbiosis dengan perakaran tanaman (*Rhizosfer*). Cendawan ini memiliki banyak manfaat yakni dapat meningkatkan penyerapan unsur hara terutama unsur hara fosfat (P), sebagai penghalang biologis terhadap infeksi patogen akar dan meningkatkan ketahanan terhadap kondisi kekeringan sehingga tanaman dapat melangsungkan kehidupannya serta mampu meningkatkan laju pertumbuhan vegetatif dan produksi tanaman (Nursanti, 2017). Manfaat lain dari MVA yakni dapat meningkatkan produksi hormon dan zat pengatur tumbuh seperti auksin, sitokinin dan giberelin (Nurhayati, 2012).

Pemberian MVA pada tanaman kacang tanah bertujuan agar dapat memberikan produktivitas yang tinggi serta pertumbuhan yang baik (Sampurno

dkk., 2010). Aplikasi MVA juga dapat mengefisienkan penggunaan pupuk hingga 50 % dan tidak mencemari lingkungan, bahkan dalam jangka panjang dapat memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah (Musfal, 2010).

Peningkatan produksi kacang tanah juga dapat dilakukan dengan penggunaan varietas unggul (Safira dkk., 2017). Varietas unggul adalah galur hasil pemuliaan yang mempunyai satu atau lebih keunggulan khusus seperti potensi hasil tinggi, tahan terhadap hama dan penyakit, toleran terhadap cekaman lingkungan, mutu produk baik, dan sifat-sifat unggul lainnya serta dilepas oleh pemerintah (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, 2015).

Varietas unggul kacang tanah sebagian besar mempunyai daya hasil di atas 2 ton/ha dan memiliki sifat unggul lainnya seperti umur yang lebih genjah dan toleran terhadap cekaman biotik dan abiotik (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, 2012). Penggunaan varietas unggul kacang tanah yang berdaya hasil tinggi dan adaptasi luas terhadap lingkungan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produksi (Cahyono, 2007).

Analisis pertumbuhan kacang tanah yang diinokulasi dengan MVA dilakukan dalam penelitian ini. Analisis tumbuh tanaman digunakan untuk memperoleh ukuran kuantitatif dalam mengikuti dan membandingkan pertumbuhan tanaman, dalam aspek fisiologis maupun ekologis. Hal tersebut karena analisis pertumbuhan tanaman merupakan analisis yang mempengaruhi hasil panen dan perkembangan tanaman sebagai penimbunan bersih hasil fotosintesis secara terintegrasi dengan waktu yang diukur dengan produksi bahan kering. Tujuan akhir dari analisis pertumbuhan tanaman adalah mendapatkan informasi yang digunakan untuk melacak faktor pembatas hasil atau mendapatkan informasi atau data tentang faktor pembatas tersebut dalam proses pertumbuhan tanaman yang kemudian digunakan untuk pengembangan upaya mengatasi faktor pembatas tersebut (Sitompul, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian Mikoriza Vesikular Arbuskular terhadap pertumbuhan dan hasil dua varietas kacang tanah serta interaksinya melalui parameter analisis pertumbuhan tanaman?
2. Dosis Mikoriza Vesikular Arbuskular manakah yang sesuai untuk pertumbuhan dan hasil dua varietas tanaman kacang tanah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pemberian Mikoriza Vesikular Arbuskular terhadap pertumbuhan dan hasil dua varietas kacang tanah serta interaksinya melalui parameter analisis pertumbuhan tanaman.
2. Mengetahui dosis Mikoriza Vesikular Arbuskular yang sesuai untuk pertumbuhan dan hasil dua varietas tanaman kacang tanah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi peneliti, petani dan instansi terkait tentang pemanfaatan Mikoriza Vesikular Arbuskular dan varietas yang sesuai untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam merekomendasikan dosis Mikoriza Vesikular Arbuskular dan varietas yang sesuai untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah.